



Tanfidziya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

INOVASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN TERJEMAHAN BAHASA ARAB

Lola Irnis Lorenza

lolairnislorenza@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nabila Nashfati

nashfatinabila@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sahkholid Nasution

sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah mengeksplorasi tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab oleh siswa di MAS Al Fuad. Penelitian ini juga bertujuan memahami hambatan yang dihadapi, mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan integrasi teknologi, serta memberikan rekomendasi aplikatif guna memaksimalkan penggunaan inovasi digital dalam proses pembelajaran terjemahan bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab di MAS Al Fuad. Informan penelitian adalah 106 siswa kelas 12 IPA 1, 2, dan 3. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan angket yang mengukur persepsi serta tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan persentase dan rata-rata untuk mengidentifikasi pola penggunaan dan persepsi siswa terhadap inovasi digital dalam pembelajaran. Hasil observasi dan respons angket dianalisis tematik untuk menemukan tantangan dan peluang dalam penerapan inovasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah sebanyak 60% siswa sering sekali menggunakan teknologi digital seperti aplikasi penerjemahan (*Google Translate* atau *Quranic Apps*) dan platform pembelajaran daring. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki peran penting dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab di MAS Al Fuad, dengan tingkat adopsi yang cukup tinggi di kalangan siswa dan guru. Mayoritas siswa merasa teknologi digital membantu mereka memahami materi terjemahan lebih cepat dan meningkatkan minat belajar.

Kata Kunci: *Teknologi, Inovasi Digital, Bahasa Arab*

Abstract

The main objective of this study is to explore the level of utilization of digital technology in Arabic language learning by students at MAS Al Fuad. This study also aims to understand the obstacles faced, identify opportunities to improve technology integration, and provide applicable recommendations to maximize the use of digital innovation. This study uses a descriptive approach with a case study method. The descriptive approach was chosen because this study aims to describe the actual conditions of the use of digital technology in the learning process, both by students. The results of the study showed that as many as 60% of students often use digital technology such as translation applications (Google Translate or Quranic Apps) and online learning platforms. This study shows that digital innovation has an important role in Arabic translation learning at MAS Al Fuad, with a fairly high adoption rate among students and teachers. The majority of students feel that digital technology helps them understand translation materials faster and increases their interest in learning.

Keywords: *Technology, Digital Innovation, Arabic*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan karena teknologi informasi dan komunikasi, terutama di bidang pendidikan, berkembang dengan sangat cepat. Pada era modern ini, pendidikan lebih memprioritaskan kreativitas dan keterlibatan sosial, bahkan yang menguntungkan secara finansial, dibandingkan dengan para intelektual dalam bidang sains. Kasus ini menegaskan bahwa pendidikan harus dinamis daripada stagnan, menyesuaikan perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia telah terbukti berkontribusi pada pembangunan bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Haq, 2023). Inovasi sangat penting dalam sistem pembelajaran karena akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa (Albantani, 2018).

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan (Sugrah, 2019). Dalam konteks pembelajaran terjemahan bahasa Arab, media digital dapat menjadi alat yang memungkinkan siswa mengeksplorasi materi, mengintegrasikan pengetahuan baru, dan

mengaplikasikannya secara langsung (Nasution et al., 2024). Misalnya, aplikasi penerjemahan berbasis kecerdasan buatan (AI) atau simulasi daring dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam praktik menerjemahkan teks-teks Arab dengan konteks tertentu. Hal ini membantu siswa memahami struktur gramatikal, makna, dan konteks budaya yang melekat pada bahasa Arab (Fatah & Ahmad, 2016).

Pembelajaran terjemahan bahasa Arab di lingkungan pendidikan, khususnya di lembaga seperti MAS Al Fuad, menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan terjemahan, yang sering dianggap sulit dan membosankan. Hal ini diperparah dengan pendekatan pembelajaran yang cenderung konvensional, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan terbatasnya sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan terjemahan secara praktis. Di era digital saat ini, metode tradisional yang tidak adaptif terhadap perkembangan teknologi menjadi penghambat utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Akibatnya, hasil belajar siswa dalam keterampilan terjemahan bahasa Arab sering kali tidak memadai dan kurang mencerminkan kompetensi yang diharapkan (Aziza & Muliansyah, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, inovasi digital dalam pembelajaran terjemahan menjadi suatu kebutuhan mendesak (Maisarah & dkk, 2022). Penerapan teknologi digital, seperti aplikasi penerjemahan, platform pembelajaran daring, dan alat interaktif berbasis internet, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran (Amadi & dkk, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab, termasuk keterampilan terjemahan, semakin ditantang untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Di era modern ini, teknologi telah menjadi elemen penting dalam mendukung proses belajar-mengajar, termasuk dalam meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran (Nasution, 2019). Namun, sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di lembaga pendidikan seperti MAS Al Fuad, masih menjadi pertanyaan yang memerlukan penelitian lebih mendalam. Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh

mana siswa memanfaatkan inovasi digital, baik dari segi ketersediaan fasilitas maupun pola penggunaannya dalam mendukung penguasaan keterampilan bahasa Arab.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kesenjangan antara potensi besar teknologi digital dan penerapannya di lingkungan pendidikan. Banyak siswa belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal (Sinambela & dkk, 2024). Faktor-faktor seperti literasi digital yang rendah, keterbatasan infrastruktur, dan minimnya pelatihan penggunaan teknologi menjadi penghambat utama. Dalam pembelajaran bahasa Arab, yang sering kali dianggap menantang karena kompleksitas tata bahasa dan nuansa budaya, inovasi digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Jayanthi & Dinaseviani, 2022).

Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi sejauh mana teknologi digital digunakan oleh siswa di MAS Al Fuad dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan terjemahan. Kajian ini akan menggunakan pendekatan teoritik yang melibatkan konsep literasi digital, teori Technology Acceptance Model (TAM), serta prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti ketersediaan alat, tingkat pemahaman terhadap teknologi, dan persepsi pengguna terhadap efektivitas inovasi digital.

"Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0" oleh (Syafaah, 2019) mendeskripsikan inovasi pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini menyoroti pentingnya dosen memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi digital dan penerapannya dalam metode pembelajaran, seperti menggabungkan metode komunikatif dengan media digital. Namun, fokusnya tidak pada pembelajaran terjemahan atau pada tingkat sekolah menengah. Selain itu ada penelitian oleh (Ummah, 2024) yang berjudul "Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Komunikasi Bahasa Arab: Perspektif Psikolinguistik dan Sociolinguistik"

menganalisis dampak integrasi teknologi digital terhadap keterampilan bahasa dan interaksi sosial mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus penelitian ini adalah pada keterampilan komunikasi dan interaksi sosial dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, tanpa menyoroti aspek terjemahan atau studi kasus di tingkat sekolah menengah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab oleh siswa di MAS Al Fuad. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami hambatan yang dihadapi, mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan integrasi teknologi, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk memaksimalkan penggunaan inovasi digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui teknologi, sekaligus menjadi pijakan bagi pengembangan program pelatihan dan kebijakan pendidikan di masa depan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus (Setiawan & Anggito, 2018) untuk mengeksplorasi sejauh mana inovasi digital dimanfaatkan dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab di MAS Al Fuad yang berada di Kabupaten Aceh Tamian Provinsi Aceh. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, baik oleh siswa (Baskoro & Suwandi, 2009). Studi kasus sebagai metode utama memberikan kesempatan untuk mendalami fenomena secara mendetail dalam konteks tertentu, sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terkait penggunaan inovasi digital di MAS Al Fuad. Populasi penelitian ini mencakup hanya 3 kelas yakni kelas 12 IPA 1, 2 dan 3 yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Adhi & Khoiron, 2019), yaitu berdasarkan saran dan rekomendasi dari guru yang memahami kondisi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu, seperti keterlibatan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, tingkat literasi digital,

serta akses terhadap perangkat teknologi. Pendekatan ini memastikan bahwa sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan data yang representatif (Baskoro & Suwandi, 2009). Pengumpulan data yang dilakukan adalah secara observasi dan angket. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di MAS Al Fuad, khususnya dalam penggunaan inovasi digital. Observasi ini mencakup aktivitas siswa, fasilitas teknologi yang tersedia, serta pola interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Lama waktu dalam meneliti selama 3 hari dimulai dari tanggal 14-16 November 2024. Angket disusun untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif terkait persepsi, pengalaman, dan tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh siswa. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dengan persentase dan rata-rata, untuk menggambarkan pola penggunaan teknologi digital serta persepsi siswa terhadap inovasi digital dalam pembelajaran. Temuan dari observasi dan respon terbuka dalam angket dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang yang muncul dalam penerapan inovasi digital. Teknik ini digunakan untuk menggali makna mendalam dari pengalaman siswa dalam memanfaatkan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis angket yang sudah dilakukan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pemanfaatan teknologi digital

Tabel 1. Hasil Angket Tingkat Pemanfaatan Teknologi Digital

Kategori Penggunaan Teknologi Digital	Jumlah Siswa	Persentase
Sering sekali menggunakan	64	60%
Jarang menggunakan	32	30%
Tidak pernah menggunakan	10	10%
Total	106	100%

Sebanyak 60% siswa sering sekali menggunakan teknologi digital seperti aplikasi penerjemahan (*Google Translate* atau *Quranic Apps*) dan platform pembelajaran daring. Sebanyak 30% siswa jarang menggunakan teknologi digital dan lebih bergantung pada metode konvensional seperti buku cetak dan kamus bahasa Arab. Sebanyak 10% tidak memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran karena kendala akses atau kurangnya literasi digital

2. Persepsi terhadap inovasi digital

Tabel 2. Persepsi terhadap inovasi digital

Persepsi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Teknologi sangat bermanfaat	79	75%
Manfaat teknologi biasa saja	19	18%
Teknologi tidak membantu	8	7%
Total	106	100%

Sebanyak 75% siswa merasa teknologi digital membantu memahami terjemahan bahasa Arab lebih cepat dan meningkatkan minat belajar. Sebanyak 20% siswa merasa manfaatnya biasa saja, dan sisanya merasa teknologi digital kurang efektif karena memerlukan penyesuaian yang lebih dalam memahami konteks budaya dan tata bahasa.

3. Kendala dalam pemanfaatan teknologi digital

Tabel 3. Kendala Pemanfaatan Teknologi Digital

Jenis Kendala	Jumlah Siswa	Persentase
Akses internet terbatas	53	50%
Sulit memahami fitur digital	32	30%
Belum terbiasa menggunakan	21	20%
Total	106	100%

Sebanyak 50% siswa mengeluhkan keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi. 30% menyebut kesulitan memahami fitur aplikasi digital. 20% merasa belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi digital telah memberikan dampak signifikan dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab di MAS Al Fuad, meskipun implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan. Sebagian besar siswa, yaitu 60%, sangat sering memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan aplikasi seperti Google Translate atau Quranic Apps untuk membantu menerjemahkan bahasa Arab, serta platform pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Namun, ada 30% siswa yang lebih jarang menggunakan teknologi digital dan cenderung bergantung pada metode pembelajaran konvensional, seperti menggunakan buku cetak atau kamus fisik. Di sisi lain, terdapat 10% siswa yang sama sekali tidak memanfaatkan teknologi digital. Kelompok ini menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet atau kurangnya literasi digital yang memadai.

Dalam hal persepsi terhadap inovasi digital, mayoritas siswa, yakni 75%, merasa bahwa teknologi digital memberikan banyak manfaat. Mereka berpendapat bahwa teknologi ini mampu membantu memahami terjemahan bahasa Arab dengan lebih cepat dan juga meningkatkan minat mereka dalam belajar. Sebaliknya, sebanyak 20% siswa menganggap manfaat teknologi digital biasa saja, tanpa memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar mereka. Sebagian kecil siswa, yaitu 5%, menilai bahwa teknologi digital kurang efektif karena memerlukan penyesuaian lebih dalam, terutama dalam memahami konteks budaya dan tata bahasa yang tidak selalu dapat diterjemahkan secara langsung oleh aplikasi.

Kendala dalam pemanfaatan teknologi digital juga menjadi isu penting. Sebanyak 50% siswa menyatakan bahwa keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi menjadi hambatan utama mereka. Selain itu, 30% siswa mengaku kesulitan memahami berbagai fitur yang ada dalam aplikasi digital, sehingga mengurangi efektivitas penggunaannya. Sisanya, yaitu 20%, merasa belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, yang menunjukkan

perlu upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan dan kebiasaan siswa dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses belajar mereka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital telah digunakan secara signifikan di MAS Al Fuad, terutama oleh siswa, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Hasil analisis berdasarkan landasan teori yaitu :

1. Penerimaan Teknologi dan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Sebagian besar siswa di MAS Al Fuad menunjukkan tingkat penerimaan yang positif terhadap penggunaan teknologi digital. Hal ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan bahwa dua faktor utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEU), memengaruhi adopsi teknologi (Sugiantari, 2023). Temuan bahwa 75% siswa merasa teknologi digital membantu mereka memahami terjemahan bahasa Arab dengan lebih cepat menunjukkan bahwa PU telah tercapai. Namun, beberapa siswa yang merasa teknologi kurang efektif, terutama karena kendala akses atau kesulitan memahami fitur aplikasi, menunjukkan bahwa PEU masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Rekomendasi berdasarkan TAM adalah meningkatkan pelatihan untuk memastikan siswa merasa nyaman menggunakan teknologi digital, serta menyediakan perangkat yang lebih intuitif untuk mendukung pembelajaran

2. Teori konstruktivisme dalam pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa inovasi digital memungkinkan siswa terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Dalam konteks teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung (Winarni, 2024). Teknologi digital, seperti aplikasi penerjemahan dan platform pembelajaran daring, memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi, menerapkan, dan merefleksikan keterampilan terjemahan mereka (akti, 2023). Namun, perlu dicatat bahwa konstruktivisme juga menekankan pentingnya peran fasilitator, dalam hal ini guru, untuk membimbing siswa dalam memahami konteks budaya dan tata bahasa yang tidak dapat sepenuhnya diakomodasi oleh teknologi. Oleh karena itu, pendekatan

hibrida yang menggabungkan teknologi dengan pembelajaran langsung oleh guru sangat disarankan

3. Teori multimedia dalam pembelajaran

Teori Cognitive Theory of Multimedia Learning (Mayer) menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif jika materi disajikan melalui kombinasi elemen visual dan verbal (Indah & Fadilah, 2024). Dalam penelitian ini, penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring mendukung pembelajaran terjemahan bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Namun, kendala seperti terbatasnya pemahaman siswa terhadap fitur aplikasi menunjukkan bahwa desain multimedia yang digunakan perlu disesuaikan dengan tingkat literasi digital siswa. Materi pembelajaran harus dirancang agar sederhana, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan siswa

4. Literasi sebagai fondasi

Kendala utama yang diidentifikasi, seperti kurangnya akses terhadap teknologi dan keterbatasan literasi digital, menunjukkan pentingnya literasi digital sebagai prasyarat dalam mengimplementasikan inovasi digital (Indah & Fadilah, 2024). Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap cara kerja aplikasi, validasi hasil terjemahan, dan pengintegrasian dengan teori tata bahasa serta konteks budaya Arab. Studi ini menggarisbawahi perlunya pelatihan literasi digital bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Hal ini sesuai dengan temuan dalam literatur bahwa literasi digital memainkan peran kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan

5. Tantangan kontekstual dalam bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki kompleksitas yang tinggi, terutama dalam aspek gramatikal dan konteks budaya (Sulaiman, 2023). Meskipun teknologi digital membantu dalam mengotomatisasi proses terjemahan, hasil terjemahan sering kali tidak memperhatikan nuansa budaya dan makna idiomatik. Hal ini sejalan dengan kritik terhadap aplikasi penerjemahan otomatis, yang sering dianggap terlalu literal dan

kurang memahami konteks. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan panduan langsung dari guru yang memahami konteks budaya dan tata bahasa Arab. Hal ini mendukung gagasan bahwa teknologi harus menjadi pelengkap, bukan pengganti, dalam pembelajaran bahasa

6. Kesenjangan infrastruktur dan kemampuan

Kendala infrastruktur, seperti akses internet yang terbatas dan kurangnya perangkat teknologi, menjadi hambatan utama dalam penelitian ini. Hal ini mencerminkan realitas di banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya siap mengadopsi teknologi digital secara menyeluruh. Selain itu, kurangnya pelatihan teknis bagi guru juga menjadi tantangan, sebagaimana ditekankan dalam *Professional Development Theory* (Idzi & dkk, 2024), yang menyatakan bahwa pelatihan yang memadai adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas guru dalam memanfaatkan teknologi.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki peran penting dalam pembelajaran terjemahan bahasa Arab di MAS Al Fuad, dengan tingkat adopsi yang cukup tinggi di kalangan siswa dan guru. Mayoritas siswa merasa teknologi digital membantu mereka memahami materi terjemahan lebih cepat dan meningkatkan minat belajar. Guru juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kurangnya pelatihan teknis bagi guru. Selain itu, teknologi digital sering kali tidak mampu sepenuhnya menangkap konteks budaya dan tata bahasa Arab, yang memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator. Teknologi digital telah memberikan manfaat yang signifikan, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan literasi digital, pengembangan infrastruktur, dan pendekatan pembelajaran hibrida yang menggabungkan teknologi dengan metode konvensional. Penelitian ini menegaskan pentingnya langkah strategis untuk memaksimalkan potensi teknologi digital dalam mendukung pembelajaran terjemahan bahasa Arab secara lebih efektif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K., & Khoiron, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- akti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2,2(1-8).
<https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Albantani, A. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Terobosan. *Attadib Journal of Elementary Education*, 2,2.
<https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417>
- Amadi, A., & dkk. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* , 1(3),301-309. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>
- Aziza, L., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1),56-71.
<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Baskoro, & Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT Rineka Cipta.
- Fatah, & Ahmad. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Respon, Tantangan Dan Solusi Terhadap Perubahan). *Jurnal Arabia*, 8,1-6.
<https://doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1942>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital:Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu*, 7(1),211-222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Idzi, I., & dkk. (2024). *Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Teknologi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: CV Building Nusantara.
- Indah, R., & Fadilah, M. (2024). Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 188-198.
<https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33803>
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Iptekkom: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2),187-200.
<http://dx.doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200>

- Maisarah, & dkk. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1),65-75. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Syafaah, D. (2019). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 11(1), 849–859. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ummah, V. R. (2024). INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KOMUNIKASI BAHASA ARAB: IMPLIKASI PSIKOLINGUISTIK DAN SOSIOLINGUISTIK. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 11(1), 80–98.
- Nasution, A. (2019). Urgensi Bahasa Arabh di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Arab*, 1-7.
- Setiawan, J., & Anggito. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Sinambela, S., & dkk. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus di SMP N 35 Medan) . *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 15-24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>
- Siringoringo, R., & Alfaridzi, M. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital . *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3),66-76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Sugiantari, I. (2023). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application of Logistic and Supply Telkom Access). *Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer*, 5(2),1-14. <https://doi.org/10.26905/jasiek.v5i2.11521>

- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Kontrutivisme Dalam Pembelajaran Sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2),1-18.
<https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sulaiman, E. (2023). Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula). *Edu Journal Innovation in learning and education*, 1(2),1-10.
<https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>
- Winarni. (2024). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran .
SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN, 4,1-14.
<http://dx.doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>